

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah komponen informasi arus kas operasi disagregat dan komponen akrual dapat menjadi prediktor yang baik untuk laba di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis apakah informasi arus kas operasi disagregat memiliki kemampuan prediksi laba di masa mendatang yang lebih baik dibanding informasi arus kas operasi agregat.

Tiga puluh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005 s.d. 2010 dipilih secara acak sebagai sampel. Komponen informasi arus kas operasi disagregat; penerimaan inti, pembayaran inti, pembayaran pajak, pembayaran bunga; penerimaan bunga, penerimaan lain-lain dan pembayaran lain-lain; serta komponen akrual; perubahan piutang usaha, hutang usaha, dan persediaan, serta beban depresiasi dan komponen akrual lain; dianalisis menggunakan regresi berganda untuk mengetahui apakah komponen-komponen tersebut dapat memprediksi laba di masa mendatang. Namun demikian, terdapat permasalahan multikolinearitas yang harus dihilangkan dengan menghilangkan variabel pembayaran inti dari model.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komponen informasi arus kas disagregat bersama dengan komponen akrual dapat memprediksi laba di masa mendatang. Selain itu, informasi arus kas operasi disagregat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi laba di masa mendatang dibanding dengan informasi arus kas operasi agregat. Namun demikian, tidak semua komponen baik dari informasi arus kas operasi disagregat dan akrual merupakan prediktor yang baik untuk laba di masa mendatang.

Kata Kunci: arus kas, komponen akrual, disagregat, agregat